

SALES FORECASTING INFORMATION SYSTEM USING THE LEAST SQUARE METHOD IN WINDI MEBEL

Oleh

Charles Jhony Mantho Sianturi¹⁾, Elsi Ardini²⁾ & Nita Sari Br Sembiring³⁾

1,2,3</sup>Universitas Potensi Utama

K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A Tj. Mulia – Medan

Email: ¹lapetgadong@yahoo.com, ²elsiardini75@gmail.com & ³nita.sembiring86@gmail.com

Absrtact

Windi Mebel is a business engaged in sales that sell goods and services. This home-based business was established a long time ago, but sales do not get maximum results because consumer interest has also begun to diminish due to competitors selling the same product. Therefore, with the increasingly sophisticated technology at this time it can be utilized to use a system that can forecast sales in the next few years so that the calculations generated when sales forecasting are more accurate, effective and efficient. Sales prediction system or sales forecasting can be used to estimate how much demand or demand for consumers and the market for the products produced. The more requests, the increase in sales results is also greater and as expected. To calculate the prediction of sales, a Least Square Method is applied using sales data a few years ago as a benchmark in predicting sales in the next few years. Based on these problems, the authors carry out a problem solving strategy by creating a system that uses the Least Square method to predict how much demand for furniture products the market wants in the future.

Keywords: Forecasting, The Sale, Information System & Least Square Method

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Helmi Kurniawan mengenai "Perancangan Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Pada Cv.Yamaha SBM" menyimpulkan bahwakemajuan dalam teknologi informasi yang semakinberkembang didukung pula dengan sarana dan prasarana yang memadai, hal ini membuktikan bahwa informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalamkegiatan perusahaan. [1]

Windi Mebel adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan mebel atau perabot. Windi Mebel merupakan usaha rumahan yang sudah berdiri sekitar 19 tahun dengan menghasilkan beberapa jenis mebel seperti kursi, meja dan lemari. Usaha rumahan ini tetap menjaga kualitas bahan baku mebel dan cat untuk warna dari setiap perabot agar produk yang dihasilkan tetap baik sesuai dengan keinginan setiap konsumen. Tetapi, jika usaha yang didirikan sejak lama sudah mulai

berkurang dalam memproduksi barang yang nantinya akan dijual dikarenakan minat konsumen juga sudah mulai berkurang terhadap produk yang dihasilkan dari usaha tersebut akan mempengaruhi setiap pendapatan yang di dapatkan dari penjualan mebel dan hal ini dapat terjadi karena adanya persaingan dalam dunia bisnis.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.[2]

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut



dan penjualan diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. [3]

Prediksi (forecasting) prediksi apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang, sedang rencana, merupakan penentuan apa yang akan dilakukan pada waktu yang akan dilakukan. Prediksi dilakukan hampir semua orang baik itu pemerintah, pengusaham maupun orang awam [3].

Jadi, sales forecasting atau prediksi penjualan ialah suatu tindakan untuk memprediksi atau memperkirakan bagaimana kondisi atau keadaan penjualan beberapa tahun ke depan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dan menjadikan data penjualan beberapa tahun yang lalu sebagai patokan untuk memprediksi penjualan beberapa tahun ke depan.

Metode Kuadrat Terkecil atau Least Method digunakan Squares untuk menemukanhubungan linear antara dua variabel dengan menentukan garis tren yang mempunyai jumlah terkecildari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis tren. Hasil dari metode ini adalah sebuah persamaan garis dengan koefisien nilai kecenderungan negatif atau positif. Selanjutnya melalui persamaan garis tersebut dapat diperoleh nilai prediksi untuk periode berikutnya. [4]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Danar Putra Pamungkas (2016) mengenai "Implementasi Metode Least Square Untuk Prediksi Peniualan Tahu Pong", dapat disimpulkan bahwa prediksi menggunakan metode Least Square dapat digunakan. Dengan demikian sistem prediksi penjualan tahu pong dapat dibangun dan metode Least Square dapat di implementasikan untuk peramalan penjualan tahu pong. Diharapkan dengan sistem prediksi ini pemilik perusahaan tahu pong dapat membuat produksi tahu pong lebih efisien dan efektif dari segi pengadaan bahan baku dan manajemen produksinya karena dapat diketahui perkiraan hasil penjualan tahu pong pada masa mendatang. [5]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Robbunallah Restu A dan Syahib Natarsvah (2017)mengenai "Penerapan Metode Least Square Untuk Prediksi Hasil Sadap Karet", dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan tentang prediksi hasil sadap karet menggunakan metode *Least Square* yang dibangun dapat membantu pihak unit produksi untuk melakukan prediksi ditahun yang akan datang. Dan hasil perbandingan antara proses manual (pretest) dengan menggunakan aplikasi (postest) untuk 12 bulan yang diuji terdapat 4 data yang tidak sesuai (33,3%) dan 8 data yang sesuai (66,7%). [6]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elida Tuti Siregar dan Ermayanti Astuti mengenai "Implementasi (2017)Sistem Informasi PerbaikanMesin Produksi Keramik Dan Granit Berbasis Web(Studi Kasus PT.Juishin Indonesia)", dapat disimpulkan bahwa penerapan sisteminformasi perbaikan mesin produksi granit dankeramik efektif dalam pelaksanaanya dansangat membantu dalam operasionaladministrasi seperti dalam penginputanlaporan, melihat laporan mencari laporandengan mudah, selain itu juga seorang atasandapat dengan mudah melihat langsungperkembangan perbaikan mesin produksiberdasarkan laporan yang dapat langsungdilihat melalui komputer atasan sendiri hal inidikarenakan sistem dirancang berbasis webdan terhubung dengan jaringan. [7]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudi (2018) mengenai "Peramalan Penjualan Mesin Industri Rumah Tangga Dengan Metode Fuzzy Time Series Ruey Chyn Tsaur", dapat disimpulkan bahwa penggunaan Fuzzy Time Series telah banyak membantu dalam kegiatan peramalan baik dalam berbagai kegiatan *science* maupun ekonomi, penggunaan Fuzzy Time Series dapat diimplementasikan disemua kegiatan peramalan yang membutuhkan analisa data yang akan segera dipergunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan. [8]



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lili Tanti mengenai "Penilaian Kinerja Dosen Dalam Bidang Pengajaran Dengan PROMETHEE",dapat Penerapan Metode disimpulkan bahwa dengan menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan menilai bidangpengajaran dalam kineria dosen dilingkungan Universitas Potensi Utama maka lebih mudah akan menentukan keputusanmanajemen dalam menilai kinerja dosen yang bidang pengajaransehingga bisa memberikan masukankepada pihak manajemen dalam menentukan dosen yang terbaik khusunya dalam bidang pengajaran.Penerapan metode Prometheedidalam prose penilaian kinerja dosen dalam bidang pengajaran akan sangatmembantu dimana proses penilaian menggunakan indikator dengan banyak kriteria [9].

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Adil Setiawan (2017)mengenai"Implementasi Metode Saw Dalam Penerimaan Siswa Baru Pada Sma Negeri 16 Medan", dapat disimpulkan bahwa perhitungan pada system ini diharapkan dapat membantu dalam mendukung keputusan penerimaan siswa baru, pada SMA Negeri 16 Medan karena dapat memberikan informasi yang cepat, mudah, dan efisien dan dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) dengan mencari penjumlahan terbobot dari kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Sehingga memudahkan melihat hasil dari analisa sistem ini akan dapat berguna bagi pihak sekolah sebagai saran dalam melakukan pengambilan keputusan [10].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edy Victor Haryanto dan Fina Nasari (2015) mengenai "Penerapan Metode Fuzzy MemprediksiTingginya Mamdani Dalam Pemakaian Listrik(Studi Kasus Kelurahan Abc)" menyimpulkan bahwa kebutuhanlistrik semakin meningkatkan sementara yang ketersediaan semakin vang kecil, membutuhkan solusi sebuah dalam pemanfaatannya agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil faktor apa saja yang mempengaruhi

tingginya pemakaian listrik dirumah tangga. [11]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rika Rosnelly dan Retantyo Wardoyo mengenai "Sistem Pakar Menggunakan Teorema Bayes Untuk Prediksi Penyakit Tropis" disimpulkan bahwarule yang dibuat memiliki nilai kemungkinan penyakit bagi pengguna dan dapat dilihat nilai probabilitas dari ketiga penyakit tersebut. Dan aplikasi sistem pakar ini dapat membantu pengguna untuk dalam menentukan prediksi penyakit tropis dengan penggunanya sehingga dapat mengurangi resiko dalam mendiagnosa penyakit tropis. [12]

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah studi yang dilakukan dengan mengadakan tinjauan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

a. Pengamatan Langsung (Observation)

Yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti dan diamati, dan dapat lebih mengetahui apa saja yang sedang terjadi pada proses produksi pada Windi Mebel.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Udin selaku pemilik usaha Windi Mebel dan bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan produksi di Windi Mebel.

c. Sampel (Sampling)

Yaitu data-data yang berkaitan dengan Windi Mebel seperti laporan mengenai data penjualan.

Studi Kepustakaan (Library Research)

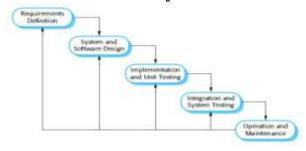
Yaitu dengan membaca buku-buku atau jurnal dan referensi yang lain yang isinya berhubungan dengan laporan penelitian penulis yang mempunyai tujuan, seperti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai perbandingan dalam menganalisis laporan dan mendapatkan data yang diperlukan.



1.1. Waterfall Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematik untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *Waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Model Waterfall



HASIL DAN PEMBAHASAN Metode *Least Square*

Metode Least Square adalah suatu metode yang paling luas digunakan untuk menentukan persamaan trend data. Metode kuadrat terkecil yang dibagi dalam dua kasus, yaitu kasus data genap dan kasus data ganjil. Metode LeastSquare (kuadrat terkecil) paling sering digunakan untuk meramalkan Y, karena perhitungannya lebih teliti. Garis least square ini mempunyai sifat-sifat:

- 1. Penjumlahan seluruh deviasi vertikal titiktitk data terhadap garis dalah nol.
- 2. Penjumlahan seluruh kuadrat deviasi vertikal data historis dari garis adalah minimum.
- 3. Garis melalui rata-rata X dan Y. [13]

Dalam hal ini akan lebih dikhususkan untuk membahas analisis *time series* dengan metode kuadrat terkecil yang dibagi dalam dua kasus, yaitu kasus data genap dan kasus data ganjil. Secara umum persamaan garis linier dari analisis *time series* adalah:

$$Y = a + bX$$
(1)

Keteraangan:

Y_n: Peramalan yang akan datang (peramalan)

a : Bilangan konstant

b : *slope* atau koefisien kecondongan garis trend

X : jangka waktu atau selisih tahun (x = 0, 1, 2, 3, ..., n).

Untuk persamaan linear, garis *trend* dicari dengan penyelesaian simultan nilai a dan b pada dua persamaan berikut:

$$\Sigma Y = n \ a \rightarrow a = \frac{\Sigma Y}{N} \rightarrow \Sigma XY$$
$$= b X^{2} \rightarrow b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^{2}} \qquad (2)$$

Keterangan:

Σ XY : Jumlah kumulatif waktu dikalikan data historis

 ΣX^2 : Jumlah rata-rata jangka waktu dikuadratkan

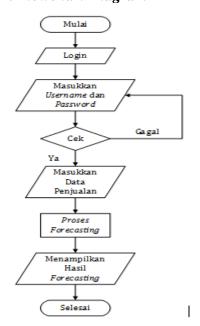
 ΣY : Jumlah rata-rata penjualan

n : banyaknya periode waktu (tahun).

1.2. Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmensegmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Flowchart perhitungan untuk perkiraan penjualan menggunakan metode Least Squareadalah seperti Gambar 2.

Gambar 2. Flowchart Diagram





Studi Kasus

Kasus Ke-1:

Terdapat data permintaan pada produk Lemari Pakaian 3 Pintu dari bulan Januari 2018 – Maret 2018 pada Windi Mebel dengan total penjualan dalam 3 bulan menghasilkan 48 unit Lemari Pakaian 3 Pintu.

Tabel 1. Data Permintaan Produk Lemari Pakaian 3 Pintu

Bulan	Permintaan	X	X.Y	\mathbf{X}^2
	(Y)			
Januari	13 Lemari	-1	-13	1
2018	Pakaian 3			
	Pintu			
Februari	15 Lemari	0	0	0
2018	Pakaian 3			
	Pintu			
Maret	20 Lemari	1	20	1
2018	Pakaian 3			
	Pintu			
Σ	48 Lemari	0	7	2
	Pakaian 3			
	Pintu			

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{48}{3} = 16$$

$$= \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{7}{2} = 3,5$$

$$Y = a + (b.X) = 16 + (3,5 \times 2)$$

$$= 16 + 7$$

$$= 23$$

Maka, hasil prediksi penjualan Lemari Pakaian 3 Pintu untuk bulan Januari 2019 adalah 23 unit.

Kasus ke-2:

Terdapat data permintaan pada produk Lemari Pakaian 4 Pintu dari bulan Januari 2018 – Maret 2018 pada Windi Mebel dengan total penjualan dalam 3 bulan menghasilkan 44 unit Lemari Pakaian 4 Pintu.

Tabel2. Data Permintaan Produk Lemari Pakaian 4 Pintu

Bulan	Permintaan (Y)	X	X.Y	\mathbf{X}^2
Januari	11 Lemari	-1	-11	1
2018	Pakaian 4			
	Pintu			

1						
	Februari	17 Lemari	0	0	0	
	2018	Pakaian 4				
		Pintu				
	Maret	16 Lemari	1	16	1	
	2018	Pakaian 4				
		Pintu				
	$oldsymbol{\Sigma}$	44 Lemari	0	5	2	
		Pakaian 4				
		Pintu				

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{44}{3} = 14,6$$

$$= \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{5}{2} = 2,5$$

$$Y = a + (b.X) = 14,5 + (2,5 \times 2)$$

$$= 14,5 + 5$$

$$= 19.5$$

Maka, hasil prediksi penjualan Lemari Pakaian 4 Pintu untuk bulan Januari 2019 adalah 20 unit.

Kasus Ke-3:

Terdapat data permintaan pada produk Tempat Tidur 6 Kaki dari bulan Januari 2018 – Maret 2018 pada Windi Mebel dengan total penjualan dalam 3 bulan menghasilkan 37 unit Tempat Tidur 6 Kaki.

Tabel 3. Data Permintaan Produk Tempat Tidur 6 Kaki

Bulan	Permintaan	X	X.Y	\mathbf{X}^2
	(Y)			
Januari	12 Tempat	-1	-12	1
2018	Tidur 6 Kaki			
Februari	9 Tempat	0	0	0
2018	Tidur 6 Kaki			
Maret	16 Tempat	1	16	1
2018	Tidur 6 Kaki			
Σ	37 Tempat	0	4	2
	Tidur 6 Kaki			

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{37}{3} = 12,3$$
 b
$$= \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{4}{2} = 2$$

$$Y=a + (b.X) = 12,3 + (2 \times 2)$$

= 12,3 + 4
= 15,3

Maka, hasil prediksi penjualan Tempat Tidur 6 Kaki untuk bulan Januari 2019 adalah 15 unit.



Kasus Ke-4:

Terdapat data permintaan pada produk Tolet (Meja Rias) dari bulan Januari 2018 – Maret 2018 pada Windi Mebel dengan total penjualan dalam 3 bulan menghasilkan 42 unit Tolet (Meja Rias).

Tabel 4. Data Permintaan Produk Tolet (Meja Rias)

Bulan	Permintaan (Y)	X	X.Y	X ²
Januari 2018	9 Tolet	-1	-9	1
Februari 2018	15 Tolet	0	0	0
Maret 2018	18 Tolet	1	18	1
Σ	42 Tolet	0	9	2

b

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{42}{3} = 14$$
$$= \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{9}{2} = 4.5$$

$$Y= a + (b.X) = 14 + (4,5 \times 2)$$

= 14 + 9
= 23

Maka, hasil prediksi penjualan Tolet (Meja Rias) untuk bulan Januari 2019 adalah 23 unit. Kasus Ke-5:

Terdapat data permintaan pada produk Lemari Kaca 2 Pintu dari bulan Januari 2018 – Maret 2018 pada Windi Mebel dengan total penjualan dalam 3 bulan menghasilkan 42 unit Lemari Kaca 2 Pintu.

Tabel 5. Data Permintaan Produk Lemari Kaca 2 Pintu

Bulan	Permintaan	X	X.Y	\mathbf{X}^2
	(Y)			
Januari	13 Lemari	-1	-13	1
2018	Kaca 2 Pintu			
Februari	15 Lemari	0	0	0
2018	Kaca 2 Pintu			
Maret	22 Lemari	1	22	1
2018	Kaca 2 Pintu			
Σ	50 Lemari	0	9	2
	Kaca 2 Pintu			

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{50}{3} = 16,6$$

$$= \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{9}{2} = 4,5$$

$$Y = a + (b.X) = 16,6 + (4,5 \times 2)$$

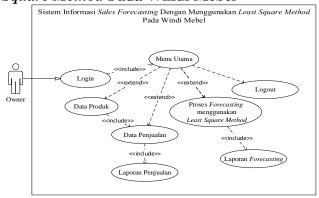
$$= 16,6 + 9$$

$$= 25,6$$

Maka, hasil prediksi penjualan Lemari Kaca 2 Pintu untuk bulan Januari 2019 adalah 26 unit. *Use Case Diagram*

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dengan penekanan terhadap "apa" yang dibuat bukan "bagaimana". Sebuah use case mempresentasikan sebuah interaksi antar aktor dan sistem. Dalam hal ini, dibuatlah rancangan proses sistem dengan menggunakan use case diagram seperti berikut:

Gambar 3. Use Case Sistem Informasi Sales Forecasting Dengan Menggunakan Least Square Method Pada Windi Mebel



Implementasi Sistem

Berikut ini akan dijelaskan tentang tampilan hasil dari aplikasisisteminformasi sales forecasting dengan menggunakan least square method pada Windi Mebel sebagai berikut:

1. Tampilan Form Produk

Tampilan ini merupakan tampilan yang berfungsi untuk meng-*input* data produk seperti kode produk, nama produk, jenis dan keterangan. Tampilan *form* produk seperti Gambar 4.



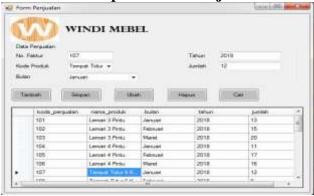
Gambar 4. Tampilan Form Produk



2. Tampilan Form Penjualan

Tampilan ini berfungsi untuk memasukkan data penjualan seperti No. Faktur, Nama Produk, Bulan, Tahun dan Jumlah. Tampilan *form* penjualan seperti Gambar 5.

Gambar 5. Tampilan Form Penjualan



3. Tampilan *Form Forecasting*

Tampilan *Form Forecasting* adalah tampilan *form* untuk menghitung prediksi penjualan dengan menggunakan data tahun 2018 sebagai acuan dalam memprediksi penjualan bulan berikutnya, seperti Gambar 6.

Gambar 6. Tampilan *Form Forecasting* Penjualan



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Dengan menerapkan aplikasi *sales forecasting*, maka dapat membantu Windi Mebel dalam memprediksi penjualan untuk periode 1 tahun ke depan.
- 2. Dengan menggunakan data-data penjualan mebel selama 1 tahun maka dapat mengetahui prediksi penjualan tahun berikutnya dan metode *least square* dapat diterapkan.

Saran

Agar aplikasi sistem informasi *sales forecasting* yang dibuat dapat lebih baik dan dapat lebih disempurnakan lagi, terdapat beberapa saran untuk penulis yaitu:

- 1. Sebaiknya aplikasi yang di buat dapat digunakan untuk memprediksi selain penjualan, misalnya pembelian.
- 2. Sebaiknya aplikasi yang dibuat dapat membantu dengan dua metode *forecasting*, sehingga dapat diketahui metode yang lebih baik.
- 3. Sebaiknya aplikasi yang dibuat dapat diterapkan pada perangkat andriod.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kurniawan, Helmi. "Perancangan Aplikasi Penjualan Sepeda Motor pada CV. Yamaha SBM." SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE 4.1 (2016): 4-11.
- [2] Mardiani, Gentisya Tri. "Sistem Monitoring Data Aset dan Inventaris PT Telkom Cianjur Berbasis Web." KOMPUTA: Jurnal Komputer dan Informatika 2.1 (2013).
- [3] Manurung, Bangun Unedo Putra.
 "Implementasi Least Square Dalam Untuk
 Prediksi Penjualan Sepeda Motor (Studi
 Kasus: PT. Graha Auto
 Pratama)." JURIKOM (Jurnal Riset
 Komputer)2.6 (2015).
- [4] Dewi, Kristiani, and Umi Proboyekti. "Implementasi Weighted Sum Model Dan



- Least Square Method Dalam Pemberian Nilai Dukung Kelayakan Penerbitan Buku Studi Kasus: Penerbit Andi." Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains 7.1 (2015).
- [5] Pamungkas, Danar Putra. "Implementasi Metode Least Square Untuk Prediksi Penjualan Tahu Pong." Network Engineering Research Operation 2.2 (2016).
- [6] Natarsyah, Syahib. "Penerapan Metode Least Square Untuk Prediksi Hasil Sadap Karet." PROGRESIF 13.1 (2017).
- [7] Siregar, Elida Tuti dan Astuti, Ermayanti. 2017. "Implementasi Sistem Informasi Perbaikan Mesin Produksi Keramik Dan Granit Berbasis Web (Studi Kasus PT. Juishin Indonesia". JIK (Jurnal Informatika Kaputama), Universitas Potensi Utama. Vol.1 No.1, Januari 2017, ISSN: 2548-9739
- [8] Yudi, Yudi. "Peramalan Penjualan Mesin Industri Rumah Tangga Dengan Metode Fuzzy Time Series Ruey Chyn Tsaur." Jurnal Informatika Kaputama 2.1 (2018).
- [9] Tanti, Lili. "Penilaian Kinerja Dosen Dalam Bidang Pengajaran Dengan Penerapan Metode PROMETHEE." JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 4.2 (2018): 146-154.
- [10] Setiawan, Adil. "Implementasi Metode SAW Dalam Penerimaan Siswa Baru Pada SMA Negeri 16 Medan." Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika) 2.1 (2017): 96-103.
- [11] Haryanto, Edy Victor, and Fina Nasari.

 "Penerapan Metode Fuzzy Mamdani
 Dalam Memprediksi Tingginya Pemakaian
 Listrik (Studi Kasus Kelurahan
 ABC)." SEMNASTEKNOMEDIA
 ONLINE 3.1 (2015): 2-2.
- [12] Rosnelly, Rika. "Sistem pakar menggunakan TEOREMA BAYES Untuk Prediksi Penyakit Tropis." (2016).

- [13] Sadli, Muhammad, and Safwandi Safwandi. "Implementasi Sistem Cerdas Least Square Dalam Meramalkan Pemenuhan Kebutuhan Stok Listrik Di Kota Lhokseumawe." Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering) 4.2 (2017): 21-29.
- [14] Iskandar, Iqbal Dzulfiqar dan Taufiqurrochman. 2018. "Implementasi Algoritma Edit Distance Pada Pengembangan Aplikasi E-Learning BSI Menggunakan Metodologi Waterfall". Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2018, STIMIK Nusa Mandiri Jakarta. 17 Oktober 2018. p- ISSN: 2407-1846 e-ISSN: 2460-8416